

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, C., Jane, E.A. 2016. *Kajian Budaya Teori dan Praktik Edisi Kelima*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagun, Save M. 1992. *Maskulin dan Feminin: Perbedaan Pria Wanita dalam Fisiologi, Psikologi, Seksual, Karier, dan Masa Depan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir, et al. 2018. *Tentang Sastra: Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fischer, Walter. 2015. "What is the difference between a narrator and a focalizer?" edited by eNotes Editorial, 3 Feb. 2015, <https://www.enotes.com/topics/lit/questions/what-difference-between-narrator-focalizer-474122> (Diakses pada 5 November 2023).
- Genette, Gérard. 1980. *Narrative Discourse: An Essay in Method* (Translated by Jane E. Lewin). New York: Cornell University Press.
- Hall, Stuart. 1997. *Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage.
- Hapsarani, D. 2017. "Objektivikasi perempuan dalam tiga dongeng klasik Indonesia dari sanggar tumpal: Sangkuriang, Jaka Tarub, dan Si Leungli". *Paradigma Jurnal Kajian Budaya*, 7(2), 124-137. DOI: 10.17510/paradigma.v7i2.168.
- Hartari. 2022. *Lauk Daun*. Tangerang Selatan: Penerbit baNANA.
- Harum, D. M. 2018. "Konsep Maskulin dalam Karya Metropop Antologi Rasa Karya Ika Natassa (Masculine Concept in Popular Literature Novel Antologi Rasa by Ika Natassa)". *Sawerigading*, 24(2), 165-175. DOI: 10.26499/sawer.v24i2.538.
- Jambak, M. R., Masadi, M. A., & Hasanah, U. 2023. "Fokalisasi pada Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi: Kajian Naratologi Gérard Genette". *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 12(2), 219-230. DOI:10.30998/deiksis.v12i01.4215.
- Kosakoy, Joane Priskila. 2016. "Representasi Perempuan Dalam Film Star Wars VII: The Force Awakens". Surabaya: Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Vol 4. No.1, 2016.

- Lavenia, Anastasya. 2021. "Representasi Perempuan di Media: Bukan Token Konten Semata", <https://www.remotivi.or.id/headline/konsep-dan-isu/675>, (Diakses pada 5 November 2023).
- Lubis, A. F. P., et al. 2023. "Ketidakadilan Gender Dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan (Perspektif Feminis Sara Mills)". *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 3(2), 163-170. DOI: 10.556442/taveij.v3i2.314.
- Luxemburg, J. V., et al. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra* (Diindonesiakan oleh Dick Hartoko). Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Mills, Sara. 1998. *Feminist Stylistics*. New York: Routledge.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reuter, Yves. 2016. *Introduction à l'analyse du roman*. Paris: Armand Colin.
- Rimmon-Kenan, Shlomith. 1983. *Narratology: The Form and Functioning of Narrative*. Berlin: Mouton Publishers.
- Sariasih, W., et al. 2023. "Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Cerpen Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara". *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 539-548. DOI: 10.30872/diglosia.v6i2.607.
- Selden, Raman. 1986. *A Reader's Guide to Contemporary Literary Theory*. Sussex: The Harvester Press.
- Sugiarti. 2008. *Pembangunan dalam Perspektif Gender*. Malang: UMM Pres.
- Sugihastuti dan Suharto. 2005. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suntini, S., et al. 2023. "Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills Dalam Kumpulan Cerpen Aar Pule Karya Oka Rusmini". *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 11-18.
- Suri, I. (2019). Menyelisik Peran Narator dalam Novel *Noruei no Mori* karya Haruki Murakami: Indonesia. *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 3(1), 28-33. DOI: 10.36057/jilp.v3i1.379.
- Yangsen, Bulan Rara. 2021. "Citra Perempuan Makassar dalam Novel *Nathisa Persembahan* Terakhir Karya Khrisna Pabichara Analisis Feminis Kekuasaan Naomi Wolf". Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Yani, Fitri, et al.. 2022. Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Citra Sosial Perempuan pada Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya. *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 6(2), 9760-9767. DOI:
10.31004/jptam.v6i2.3967.

LAMPIRAN

Sinopsis dan Selayang Pandang Novel *Lauk Daun* karya Hartari



Novel *Lauk Daun* karya Hartari menyanyikan cerita seputar aktivitas sehari-hari dari perempuan-perempuan warga yang tinggal di RT 1 RW 1 Kampung Merdeka. Salah satu persoalan yang ada yakni mengenai jabatan Ketua RT. Ada yang menghindar, ada pula yang mengincar jabatan tersebut. Bu As sangat ingin suaminya, Pak As, menjadi Ketua RT Kampung Merdeka karena otomatis jabatan Ketua PKK bakal ia pegang. Dan, begitu berkuasa, mulailah Bu As menindas warga dengan kebijakan yang bermacam-macam, tetapi yang paling menyiksa warga adalah kewajiban bercocok tanam dan sepekan sekali senam. Perlawanan muncul di sana-sini, termasuk di grup percakapan. Namun, kampung yang awalnya dihuni para purnawirawan ini tidak melulu berisi relasi kuasa. Ada kisah petualangan asmara membara yang melibatkan sekian pemain. Pagebluk datang, tetapi adu muslihat antarwarga tak berkurang, bahkan ketika Kampung Merdeka akhirnya menerapkan lockdown—lauk daun.

Novel *Lauk Daun* karya Hartari diterbitkan pada tahun 2022 oleh penerbit baNANA setelah naskahnya menjadi salah satu Naskah yang Menarik Perhatian Juri dalam Sayembara Novel Dewan Kesenian Jakarta

pada tahun 2021. *Lauk Daun* adalah sebuah karya fiksi yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat di Kampung Merdeka, terutama selama pandemi COVID-19. Dengan pendekatan satir, novel ini menyajikan kritik sosial yang dibalut dengan humor, membuatnya menjadi bacaan yang menarik dan reflektif. Salah satu ciri khas novel ini adalah penggunaan humor melalui permainan kata, seperti plesetan "lockdown" menjadi "lauk daun," yang juga diangkat sebagai judul buku.

Cerita berfokus pada ambisi Bu As yang ingin suaminya menjadi Ketua RT agar ia bisa menjabat sebagai Ketua PKK. Sosok Bu As digambarkan sebagai tokoh yang penuh semangat dan ambisi, namun kebijakannya sering kali menimbulkan kekesalan di kalangan warga. Selain itu, diceritakan pula mengenai kisah asmara yang kompleks antara Yayuk, Jubaidah, dan Hari yang pada akhirnya berdampak pada kehidupan sosial warga Kampung Merdeka. Termasuk ketika pandemi COVID-19 digambarkan melanda Kampung Merdeka, hubungan sosial warga kampung merdeka digambarkan kian memanas, adu muslihat dan dendam kian bertumbuh.

Novel *Lauk Daun* merupakan novel pertama yang ditulis oleh Hartari. Hartari lahir di Semarang. Dia senang menulis cerita pendek dan sesekali mendokumentasikan pengalaman-pengalaman personalnya dalam bentuk tulisan di hartarikata.blogspot.com. Pada 2013, Hartari memenangi juara ketiga Sayembara Mengarang Cerpen Femina. Hartari juga merupakan salah satu kontributor dalam zine *Mancis: Jejak Darah* dengan menulis cerpen berjudul "Merunut Pencuri Kancut" yang diterbitkan sebagai kolaborasi penerbit baNANA dengan Studio Batu.